



9 7 8 - 6 0 2 - 6 9 8 8 - 3 1 - 7

PROSIDING 3 MEI 2017

“GERAKAN EKONOMI BERKEMAJUAN”

ISBN : 978-602-6988-31-7



PROSIDING

Seminar Nasional & Call For Paper
Fakultas Ekonomi | UM Jember | 3 Mei 2017

PERAN PASAR MODAL SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI INDONESIA



ISBN: 978-602-6988-31-7

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPER*

TEMA :

Peran Pasar Modal

Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

JEMBER, 3 MEI 2017

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPER*

Editor: Retno Murwanti, SP., MP

Desain Sampul: Achmad Hasan

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan

ISBN: 978-602-6988-31-7

Diterbitkan Oleh:

FE UM Jember dan LPPM UM Jember

Jalan Karimata 49 Jember 68121

Telp. (0331) 336728

Fax. (0331) 337957

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa seijin tertulis dari Penerbit

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Dr. Arik Susbiyani, SE., MSi
Pengarah : Dr. Tony Herlambang, SE., MM
Ketua : Trias Setyowati, SE., SH., MM
Sekretaris : Nina Martiana, SE., MCom., Ak., CA
Bendahara : Haris Hermawan, SE., MM
Anggota : 1. Retno Murwanti, STP., MP
: 2. Achmad Hasan Hafidzi, SE., MM
: 3. Nuriesty Putri Utamy, SP
: 4. Andri Tri Prihantini, SE
: 5. Daniel Edwin Pramono, SE
: 6. Rohmatil Maula, SE

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum 'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita diberi nikmat iman dan nikmat sehat sehingga telah dipertemukan pada acara Seminar Nasional dan *Call For Paper* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2017 dengan tema “Peran Pasar Modal Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia”.

Seminar Nasional ini menghadirkan para pembicara yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan tema kegiatan ini. Peserta dan pemakalah penunjang berasal dari kalangan akademisi, para peneliti dan masyarakat umum. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi hasil-hasil penelitian para dosen dan para peneliti dan masyarakat umum. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi hasil penelitian para dosen dan para peneliti dari berbagai institusi.

Seminar Nasional ini bertujuan untuk: 1) memberikan kesempatan kepada pemakalah dan peserta untuk mempresentasikan, mendiskusikan dan bertukar informasi tentang hasil penelitian dan hasil pemikiran yang berkaitan dengan peran pasar modal sebagai penggerak ekonomi nasional; 2) memberikan sumbangan informasi guna mendorong terciptanya pertumbuhan perkonomian Indonesia berkelanjutan.

Sebagai wadah dalam mendokumentasikan hasil-hasil penelitian, ide, gagasan atau masukan terkait dengan pelaksanaan seminar nasional tersebut maka telah disusun buku prosiding. Prosiding ini dikelompokkan dalam beberapa topik penelitian dan diharapkan dapat menjadi rujukan informasi tentang hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan peran pasar modal sebagai penggerak ekonomi Indonesia. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi semua pihak terutama para pemerhati di bidang perekonomian.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan semua pihak atas tersusunnya prosiding ini. Kiranya penyusunan prosiding ini tidak lepas dari berbagai kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, untuk itu kami mohon maaf atas segala kekurangan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 3 Mei 2017
Ketua Panitia,

Trias Setyowati, SE, SH, MM

SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Kepada Yth.

1. Bapak/Ibu dari Otoritas Jasa Keuangan
2. Bapak/Ibu dari Bursa Efek Indonesia
3. Bapak/Ibu dari PT. Kresna Sekurities
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Jember
5. Peserta Seminar dan *Call For Paper*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Marilah kita panjatkan puja dan puji ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga pada kesempatan ini kita semua dapat melaksanakan kewajiban kita sebagai insan intelektual dalam acara Seminar dan *Call For Paper* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dengan tema “Peran Pasar Modal Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia”.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Disamping itu pasar modal mempunyai fungsi keuangan karena pihak investor dapat memperoleh imbalan berupa dividen dan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memperoleh dana untuk kepentingan investasi selain dari dana yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan.

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat terutama setelah pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi di bidang pasar modal. Dalam kondisi perekonomian dunia yang tengah dalam ketidakpastian, perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih mampu mencatatkan kenaikan kinerja di tahun ini yang tercermin di laporan keuangan

kuartal kedua Tahun 2016. Berdasarkan data laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan tercatat melalui IDXNet, dari total 511 emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan kuartal kedua 2016 dan kuartal kedua Tahun 2015, 379 emiten berhasil membukukan laba bersih.

Jumlah tersebut mengalami peningkatan 5,57% dibandingkan di kuartal kedua Tahun 2015 dengan jumlah 359 emiten berhasil mencatatkan keuntungan bersih. Jumlah emiten yang mencatatkan rugi bersih di pertengahan tahun ini juga berkurang 11,49% menjadi hanya 131 emiten dari 148 emiten di pertengahan tahun lalu. Peningkatan signifikan juga diperoleh dari nilai laba dan rugi bersih yang dicatatkan oleh 511 emiten di kuartal kedua Tahun 2016 yang mencapai Rp213,67 triliun atau meningkat 82,39% dibandingkan Rp117,15 triliun di kuartal kedua tahun lalu. Dengan adanya fakta ini diharapkan dapat meningkatkan minat khalayak untuk berinvestasi di BEI serta menambah jumlah investor Pasar Modal Indonesia.

Sejalan dengan kondisi pasar modal di Indonesia tersebut, pelaksanaan Seminar dan *Call For Paper* ini diharapkan dapat dijadikan media untuk lebih meningkatkan peran pasar modal sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, terutama para peserta *Call For Paper* yang telah mengirimkan artikelnya untuk dipresentasikan, serta seluruh sponsor dan panitia pelaksana yang telah bekerja untuk suksesnya acara ini. Selamat mengikuti Seminar Nasional dan *Call For Paper*, semoga apa yang diperoleh dalam kegiatan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan peran pasar modal sebagai penggerak ekonomi Indonesia”.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 3 Mei 2017
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Arik Susbiyani, SE., MSi

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| TIM PENYUSUN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| SAMBUTAN DEKAN FE UM JEMBER..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| TOPIK KEUANGAN | |
| Analisis Pengelolaan Modal Kerja dan Perputaran Piutang Guna Menilai Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 <i>Dania Puspitasari</i> | 1-16 |
| Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) <i>Antonius Kurniawan Mandut, Astuti Yuli Setyani</i> | 17-37 |
| <i>Determinant Corporate Turnaround</i> <i>Animah</i> | 38-55 |
| <i>Intellectual Capital</i> dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan <i>High Intellectual Capital Intensive Industry</i> yang <i>Listed</i> di Bursa Efek Indonesia 2010-2014) <i>Laeli Firda Amalia, Bunga Maharani</i> | 56-67 |
| Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan <i>Achmad Syahfrudin Z, Rendy Mirwan Aspirandi</i> | 68-88 |
| Mewujudkan Sistem Inklusi Keuangan Syariah: Strategi dan Tantangan Perbankan Syariah <i>Ari Sita Nastiti</i> | 89-102 |
| Memajukan UMKM dengan Inklusi Keuangan <i>Astrid Maharani, Yunita Wulandari</i> | 103-116 |

| | |
|--|---------|
| Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi Rakyat di Kecamatan Silo Kabupaten Jember <i>Retno Murwanti</i> | 117-131 |
|--|---------|

| | |
|--|---------|
| Pengaruh Karakteristik Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Dinas Koperasi di Kabupaten Jember) <i>Ibna Kamilia F.A</i> | 132-145 |
|--|---------|

TOPIK AKUNTANSI, PAJAK, DAN AUDIT

| | |
|--|---------|
| Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember) <i>Arik Susbiyani, Dwi Ernawati</i> | 146-158 |
|--|---------|

| | |
|---|---------|
| Konsep Kesatuan Usaha: Studi <i>Corporate Social Responsibility</i> Berbasis Mistik Islam Kejawen <i>Rizal Aripoerwo</i> | 159-171 |
|---|---------|

| | |
|--|---------|
| Determinasi Aspek Keprilakuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2) <i>Dwi Cahyono, Diyah Probowulan, Akbar Rizky Wijaya</i> | 172-184 |
|--|---------|

| | |
|--|---------|
| Pengaruh <i>Self Assesment System</i> Terhadap Penghindaran Pajak <i>B. Anggun Hilendri Lestari, Rahmi Sri Ramadhani, Desy Astiti Fatanah</i> | 185-194 |
|--|---------|

| | |
|---|---------|
| Badan Pemeriksa Keuangan dan Kesejahteraan Rakyat <i>Nina Martiana</i> | 195-204 |
|---|---------|

TOPIK MANAJEMEN

| | |
|--|---------|
| Analisis “Strategi Pemkab Jember Mensejahterakan Masyarakat melalui Ekonomi dan Industri Desa” dengan Pendekatan Teori Keseimbangan Umum antar Segmen (Studi Kasus: UMKM, Pencari Kerja, dan Kewirausahaan di Kabupaten Jember) <i>Haris Hermawan</i> | 205-221 |
|--|---------|

| | |
|--|---------|
| Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Kompensasi Kerja Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa <i>Novi Anggraeni, Toni Herlambang, Nur Saidah</i> | 222-233 |
|--|---------|

| | |
|--|----------------|
| Analisis Semangat Kerja Karyawan pada PT Duta Bangsa Mandiri Jember <i>Febi Amruhu Rochim, Nurul Qomariah, Hisyam Zaini</i> | 234-252 |
| Analisis Dampak <i>Service Quality</i> , Promosi, dan Harga Terhadap Kepuasan Pasien (Studi pada Klinik Dr. Suherman Jember) <i>Trias Setyowati</i> | 253-270 |
| Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi terhadap Minat Beli Ulang (Studi pada Konsumen Obat Sakit Kepala Paramex di Kecamatan Arjasa – Jember) <i>Jekti Rahayu</i> | 271-280 |
| Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian di C-Bezt Chicken Madiun <i>Srimiatun</i> | 281-291 |

**INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA KEUANGAN MASA DEPAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan *High Intellectual Capital Intensive Industry*
yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)**

Laeli Firda Amalia¹, Bunga Maharani²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Jember
lailifrida401@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Jember
bungamhrn@gmail.com

ABSTRAK

Intellectual capital dalam sebuah organisasi muncul dari proses dimana level pengetahuan seseorang bertindak sebagai komponen utama yang bersinergi dengan mekanisme struktural dalam bentuk komunikasi dan lingkungan untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi. Tingkatan yang lebih tinggi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan *intellectual capital*. Pengelolaan yang baik atas *intellectual capital* akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan masa depan.

Intellectual capital diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficients* (VAICTM) sedangkan kinerja keuangan perusahaan menggunakan ROA (*Return on Assets*). Data yang digunakan merupakan data dari 90 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Dengan menggunakan kriteria purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, VAICTM, ROA

PENDAHULUAN

Era ekonomi baru yang didorong adanya kemajuan dunia informasi dan pengetahuan menyebabkan perhatian pada *intellectual capital*. Diyakini dengan pengelolaan yang baik atas *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan, kinerja keuangan yang baik akan tercapai bahkan juga kinerja keuangan masa depan. Bukti empiris terkait hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan dalam penelitian terdahulu telah banyak ditemukan (Tan et. al, 2007; Chen et. al, 2005; Ulum dkk., 2008; Kuryanto, 2008; Santoso, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang sudah termasuk dalam kategori *knowledge business*. Perusahaan *knowledge business* merupakan perusahaan yang berkarakteristik pada pengetahuan dan teknologi sehingga akan terlihat jelas pengelolaan terhadap *intellectual capital*. Perusahaan yang mengungkapkan pengelolaan terhadap *intellectual capital* yang lebih banyak merupakan kelompok perusahaan *High Intellectual Capital Intensive Industries*. Pengelompokan pengungkapan *intellectual capital* perusahaan pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Woodcock dan Whiting (2009). Pengelompokan tersebut berdasarkan pada pengelompokan yang dilakukan oleh GICS (*Global Industries Classification Standard*).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan *high intellectual capital intensive industries* yang diperoleh dari yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Sumber data diperoleh dari website www.idx.co.id dan sahamok.com. Data penelitian ini merupakan *pooled data*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori *high intellectual capital intensive industries*. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2010 hingga 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan keuangan tahun berjalan secara berkesinambungan untuk tahun 2010 hingga 2014.

2. Perusahaan sampel tidak memperoleh laba dan ekuitas negatif selama periode pengamatan.
3. Menerbitkan laporan tahunan dalam mata uang rupiah secara berkesinambungan untuk tahun 2010 hingga 2014.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol.

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang di ukur dalam VAICTM. Formulasi perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut (Ulum dkk,2008):

1. *Out put* (OUT) = total penjualan dan pendapatan lain
2. *Input* (IN) = beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)
3. *Value Added* (VA) = selisih antara *out put* dan *input*
$$VA = OUT - IN$$
4. *Human Capital* (HC) = Beban Karyawan
5. *Capital Employed/Capital Coefficient* (CA) = dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)
6. *Structura Capital* (SC) = VA –HC

Formulasi *Value Added* Model Pulic adalah:

1. *Value Added Capital Coefficient* (VACA) adalah rasio dari VA terhadap CA. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CA terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA/CA$$

2. *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah rasio dari VA terhadap HC. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHU = VA/HC$$

3. *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah rasio dari SC terhadap VA. Rasio ini mengukur sejumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1

rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

4. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) mengindikasikan kemampuan *intellectual capital* organisasi.

Jadi, formulasi VAICTM adalah:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Return on Asset (ROA). Formulasi dalam perhitungannya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

ROA masa depan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan total aset yang dimilikinya. Formulasinya adalah:

$$ROA_{t+1} = \frac{\text{Laba Bersih}_{t+1}}{\text{Total Aset}_{t+1}}$$

Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan natural logaritma total aset. Selain itu, *leverage* perusahaan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan.

Model Penelitian

Untuk menguji kedua hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad \dots\dots\dots (H_1)$$

$$ROA_{t+1} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad \dots\dots\dots (H_2)$$

Dimana:

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- ROA = *Return on Asset*
- ROA_{t+1} = *Return on Asset* masa depan
- x₁ = *Intellectual capital*
- x₂ = ukuran perusahaan
- x₃ = umur perusahaan
- e = *error terms*

Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam menganalisis model penelitian. Data harus memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik. Statistik deskriptif juga digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 185 perusahaan. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan, sehingga terdapat 90 observasi dalam penelitian (18 perusahaan x 5 tahun).

Statistik Deskriptif

Gambaran umum deskripsi data yang digunakan dalam penelitian dilihat dari tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Std. Deviasi |
|--------------------|---------|----------|-----------|--------------|
| ROA | 0,00 | 1,63 | 0,03 | 0,83 |
| ROA _t | 0,00 | 1,23 | 0,00 | 0,08 |
| VAIC TM | 0,64 | 12,22 | 1,03 | 2,18 |
| Leverage | 0,00 | 0,38 | 0,00 | 0,03 |
| Ukuran Perusahaan | 10,67 | 20,63 | 0,01 | 2,11 |

Sumber: Data Diolah

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Regresi Linier Berganda Model 1

| Variabel Independen | <i>B</i> |
|---------------------|----------|
| (Constant) | -1,150 |
| VAIC TM | 0,730 |
| <i>Leverage</i> | 21,370 |
| Ukuran Perusahaan | 0,350 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk tahun 2011-2015 sebesar -1,150, VAICTM memiliki nilai sebesar 0,73, untuk *leverage* sebesar 21,37 dan ukuran perusahaan sebesar 0,35

Tabel 3 Hasil Regresi Berganda Model 2

| Variabel Independen | <i>B</i> |
|---------------------|----------|
| (Constant) | -0,340 |
| VAIC TM | 0,011 |
| <i>Leverage</i> | 2,368 |
| Ukuran Perusahaan | 0,000 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk tahun 2010-2011,2011-2012,2012-2013,2013-2014,2014-2015 sebesar -0,340, VAICTM memiliki nilai sebesar 0,011, untuk *leverage* sebesar 2,368 dan ukuran perusahaan sebesar 0,000

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji t Model 1

| Model | Variabel | T | Sig. |
|-------|--------------------|--------|-------|
| 1 | (Constant) | -4,908 | 0,000 |
| | VAIC TM | 5,223 | 0,000 |
| | Ukuran Perusahaan | 19,076 | 0,000 |
| | Leverage | 2,461 | 0,014 |

Sumber: Data Diolah

Tabel 5 Hasil Uji t Model 2

| Model | Variabel | T | Sig. |
|-------|--------------------|--------|-------|
| 1 | (Constant) | -2,582 | 0,010 |
| | VAIC TM | 13,649 | 0,000 |
| | Ukuran Perusahaan | 37,817 | 0,000 |
| | Leverage | 0,443 | 0,658 |

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil estimasi dan pengujian hipotesis yaitu ROA_t terhadap VAICTM menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,223 sedangkan t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis statistik menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai ROA_{t+1} terhadap VAICTM menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 13,649 sedangkan t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05

maka hipotesis statistik menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi *intellectual capital* yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2008), Ulum dkk (2008), Kartikasari dan Hadiprajitno (2014) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Temuan penelitian ini mendukung teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* dapat dipandang dari dua bidang, yaitu bidang etika dan bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan 2004 dalam Ulum dkk 2008). Apabila perusahaan mampu mengelola organisasi dengan maksimal untuk menciptakan suatu nilai bagi perusahaan maka perusahaan telah mampu memenuhi aspek etika. Penciptaan nilai (*value creation*) dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh perusahaan. pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* (VAICTM) yang kemudian akan mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder* (Ulum dkk, 2008). Sedangkan di dalam bidang manajerial berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman 1986 dalam Ulum dkk 2008). Apabila *stakeholder* berupaya untuk mengendalikan sumber daya yang berkaitan dengan organisasi maka tujuan utamanya adalah untuk

memaksimalkan kesejahteraan para *stakeholder*. Oleh sebab itu, kesejahteraan *stakeholder* dapat diciptakan dengan pengelolaan yang baik dan maksimal terhadap potensi yang dimiliki perusahaan sehingga akan mendorong kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian ini mendukung teori *Resource-Based Theory* (RBT). Teori RBT muncul karena adanya pertanyaan strategik tentang mengapa sebuah perusahaan dapat mengungguli perusahaan lain dan memiliki kinerja superior yang berkelanjutan (Widyaningsih dan Aryani (2013). Lebih lanjut Widyaningsih dan Aryani (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang membangun sumber daya sendiri dan dapat mengendalikannya akan mempunyai kemampuan mempertahankan dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh dari membeli atau memperoleh dari luar organisasi sehingga kumpulan sumber daya yang unik dan dikendalikan akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan kinerja superior yang berkelanjutan. Sumber daya perusahaan harus memiliki kriteria VRIN agar dapat memberikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang berkelanjutan (Madhani,2009). Kriteria VRIN adalah:

1. Berharga (*Valuable* atau V) : sumber daya berharga jika memberikan nilai strategis bagi perusahaan. sumber daya memberikan nilai jika membantu perusahaan dalam memanfaatkan peluang pasar atau membantu dalam mengurangi ancaman pasar. Tidak ada keuntungan dari memiliki sumber daya jika tidak menambah atau meningkatkan nilai pasar.
2. Langka (*Rare* atau R) : sumber daya yang sulit untuk ditemukan di antara pesaing dan menjadi potensi perusahaan. oleh karena itu, sumber daya harus langka atau unik untuk menawarkan keunggulan kompetitif. Sumber daya yang dimiliki oleh beberapa perusahaan di pasar tidak dapat memberikan keunggulan kompetitif, karena mereka tidak dapat merancang dan melaksanakan strategi bisnis yang unik dibandingkan dengan kompetitor lain.

3. *Imperfect Imitability* (I) : sumber daya dapat menjadi dasar keunggulan kompetitif yang berkelanjutan hanya jika perusahaan yang tidak memegang sumber daya ini tidak bisa mendapatkan mereka atau tidak dapat meniru sumber daya tersebut.
4. *Non substitusi* (N) : non-substitusi sumber daya menunjukkan bahwa sumber daya tidak dapat diganti dengan alternatif sumber daya lain. Disini, pesaing tidak dapat mencapai kinerja yang sama dengan mengganti sumber daya dengan sumber alternatif lainnya.

Intellectual capital memenuhi kriteria VRIN yaitu *Valuable, Rare, Imperfect imitability* dan *Non Substitusi* sehingga *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan keunggulan kompetitif dan memiliki kinerja yang berkelanjutan terhadap perusahaan. Chen *et al.* (2005) menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya yang bernilai untuk keuntungan bersaing perusahaan dan akan berkontribusi di dalam kinerja perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi *intellectual capital* yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2008), Ulum dkk (2008) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* yang diprosikan oleh VAICTM terhadap kinerja keuangan saat ini dan kinerja keuangan masa depan. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan saat ini. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja masa depan perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan pentingnya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan bagi kinerja keuangannya saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini. Pertama, penelitian ini menggunakan penilaian kinerja keuangan perusahaan hanya dilihat dari sisi rasio profitabilitas. Pengukuran rasio profitabilitas terbatas pada penciptaan laba sehingga pengukuran kinerja dalam penelitian ini belum mampu untuk menilai pencapaian kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kedua, penelitian ini menggunakan metode VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic dengan formulasi data dari laporan keuangan. Model Pulic sulit digunakan untuk laporan keuangan di Indonesia karena pengungkapan intellectual capital yang masih kurang (Kuryanto,2008). Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan proksi lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mengembangkan dalam pengukuran *intellectual capital*, misalnya dengan menggunakan *balance scorecard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C. H., Cheng, J. S., dan Hwang, Y. 2005. “ An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and Firm’s Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital Vol. 6, No. 2, pp 159-176.*
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill-Book Company, Sidney.
- Kartikasari, Y., dan Hadiprajitno, P. B. 2014. “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting. Diponegoro. Vol. 3 (1): 1-15.*
- Kuryanto, B., dan Syafrudin, M. 2008. “ Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. Dipublikasikan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Madhani, P. 2009. Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview. <http://ssrn.com/abstract=1578704>. *Diakses Mei 2010.*
- Santoso, S., 2012. “ Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 14, No. 1, hal 16-31.*
- Tan, H. P., Plowman, D., dan Hancock, P. 2007. “Intellectual Capital and Financial Returns of Companies”. *Journal Intellectual Capital Vol. 8 No. 1, 2007 pp 76-95.*

- Ulum, I., Ghozali, I., dan Chariri, A. 2008. “ Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Last Square. *Procedding SNA* 11: 1-31.
- Widyaningsih, A. U., dan Aryani, Y. A. 2013. “Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur versi Jakarta Stock Industrial Classification JASICA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 15(1)*: 1-15.
- Woodcock, J., dan Whitting, H. R. 2009. “ Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies”. *Paper Accepted for Representation at the AFAANZ Conference, Adelaide, Australia.*